

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Eksperimen*). Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik. Agar mempermudah proses pembatasan fenomena tersebut maka dari itu, alasan peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen ini karena sifatnya yang objektif, sistematis dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol suatu fenomena. Gambaran desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group design* yang digambarkan oleh (Sugiyono,2019) yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O	X ₁	O
Kontrol	O	X ₂	O

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

O = *Pretest* = Posttest Hasil Belajar

X₁= Pembelajaran PPkn dengan model kooperatif tipe *Inside*

Outside Circle

X₂= Pembelajaran PPkn dengan model *Direct Instruction*

3.1.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2016). Populasi yang diambil pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas III SD di Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Murid
1.	III-A	27
2.	III-B	25

Penulis mengambil sampel dengan teknik purposive sampling karena berdasarkan kesetaraan yang dimiliki kelas tersebut, yang dilihat dari kesamaan nilai hasil belajar PPKn siswa. Maka dari itu, yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III B sebagai kelas kontrol.

3.1.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Rinciannya sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dan model *Direction Instruction*
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.1.3 Definisi Operasional

- a. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual dari tingkat rendah sampai ke tingkat tinggi. Taksonomi Bloom dalam revisi Anderson dan Kratwohl meliputi 6 tingkatan yakni mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

b. Model *Inside Outside Circle* pembelajaran ini dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan teman sebaya yang berbeda sehingga siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Adapun langkah-langkah model *Inside Outside Circle*. Langkah pertama, setengah siswa kelas berdiri untuk membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. Langkah kedua, setengah siswa kelas membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam. Langkah ketiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari kecil dan besar berbagai informasi dalam waktu yang bersamaan. Langkah keempat, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser searah dengan jarum jam sehingga masing-masing mendapat teman sebaya baru. Selanjutnya, siswa yang berada di lingkungan besar selanjutnya membagi informasi keapda lingkaran kecil.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini berupa tes. Berikut uraian instrument penilaian tersebut yaitu :

1. Tes

Tes adalah merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa (Arifin 2014, hlm. 118) Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *post-test*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar PPKn pada materi Pancasila Tes dalam penelitian ini untuk mengukur keberhasilan belajar ranah kognitif siswa, sehingga soal-soal yang diberikan memuat 6 aspek indikator aspek indikator ranah kognitif yaitu *Remember* (mengingat),

Understand (memahami), *Apply* (menerapkan), *Analyze* (menganalisis), *Evaluate* (mengevaluasi) dan Mencipta. Berikut instrumen ranah kognitif dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Ranah Kognitif

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
<i>Remember</i> (mengingat)	Siswa dapat menyebutkan lambang negara Indonesia dengan tepat	Apa lambang dari Negara Indonesia ?
	Siswa dapat menyebutkan dasar negara Indonesia dengan tepat	Apa dasar negara Indonesia ?
	Siswa dapat menyebutkan Sila yang pertama dengan tepat.	Apa bunyi dari sila pertama Pancasila ?
	Siswa dapat menyebutkan Sila yang keempat dengan tepat.	Apa bunyi dari Sila keempat Pancasila ?
	Siswa dapat menunjukkan simbol kelima Pancasila pada gambar tersebut dengan benar	Pada angka berapa simbol sila kelima ?
	Siswa dapat menunjukkan simbol kedua Pancasila pada gambar tersebut dengan tepat.	Pada angka berapa simbol sila kedua ?
	Siswa dapat memilih lambang Pancasila keempat sesuai pernyataan	Menyelesaikan masalah di kelas melalui musyawarah,

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	yang diberikan dengan benar	mendengarkan teman yang menyampaikan pendapat dan mengutamakan kepentingan bersama. Lambang Pancasila yang sesuai dengan nilai diatas adalah
	Siswa dapat memilih lambang ketiga Pancasila yang sesuai nilai Pancasila dengan benar.	Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban pada setiap manusia tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan jenis kelamin, kedudukan sosial dan warna kulit. Lambang Pancasila yang sesuai dengan nilai diatas adalah
	Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai sila Pertama.	Perilaku siswa yang sesuai dengan sila pertama Pancasila yaitu...
	Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila keempat dengan benar	Perilaku siswa yang sesuai dengan sila keempat Pancasila yaitu...

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	Siswa dapat menghafal semboyan negara Indonesia dengan tepat	Apa semboyan negara Indonesia ?
	Siswa dapat menghafal lambang negara Indonesia dengan tepat	Apa lambang negara Indonesia ?
	Siswa dapat menyebutkan jumlah agama di Indonesia dengan benar	Berapa jumlah agama .di Indonesia!
<i>Understand</i> (memahami)	Siswa dapat menjelaskan makna simbol padi dan kapas dengan benar.	Apa makna simbol padi dan kapas ?
	Siswa dapat menjelaskan makna simbol bintang dengan benar.	Apa makna simbol bintang ?
	Siswa dapat merinci nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila pada nomor....
	Siswa dapat merinci nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila pada nomor....
	Siswa dapat mencontohkan sikap menghargai dengan benar	Manakah yang merupakan contoh sikap menghargai keberagaman ?
	Siswa dapat mencontohkan sikap tidak saling menghargai dengan benar	Manakah yang merupakan contoh sikap tidak saling menghargai keberagaman ?

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	Siswa dapat mengemukakan pendapat tentang manfaat mengamalkan sila Pancasila dengan benar	Apa manfaat mengamalkan sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ?
	Siswa dapat menafsirkan Bhineka Tunggal Ika dengan tepat	Apa arti dari Bhineka Tunggal Ika ?
	Siswa dapat menafsirkan semua jumlah helai bulu pada Garuda Pancasila.	Jelaskan makna semua jumlah helai bulu pada Garuda Pancasila!
	Siswa dapat memperkirakan tanggal kemerdekaan Indonesia dengan benar.	Kapan hari Kemerdekaan Indonesia ?
<i>Apply</i> (menerapkan)	Siswa dapat menentukan peran dalam menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar	Manakah contoh sikap dalam menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah ?
	Siswa dapat menentukan peran dalam menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat dengan benar	Manakah contoh sikap dalam menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat
	Siswa dapat menentukan peran dalam menjaga persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar	Manakah contoh sikap dalam menjaga persatuan dan kesatuan rumah ?

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	Siswa dapat menghitung jumlah bulu ekor pada gambar Garuda Pancasila dengan benar.	Berapakah jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila ?
	Siswa dapat menghitung jumlah bulu sayap pada gambar Garuda Pancasila dengan benar.	Berapakah jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila?
	Siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai sikap dari pengamalan Pancasila dengan benar	Apa yang kamu lakukan jika di kelas terdapat teman yang berbeda agama, suku, budaya denganmu ?
	Siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai sikap dari Pancasila dengan benar	Apa yang kamu lakukan jika terdapat teman yang saling bertengkar ?
	Siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai sikap dari Pancasila dengan benar	Apa yang kamu lakukan apabila baru saja melakukan kesalahan dengan teman ?
<i>Analyze</i> (menganalisis)	Siswa dapat menganalisis gambar dengan benar	Agar kerja kelompok berjalan lancar, maka sikap yang harus dilakukan adalah
	Siswa dapat menganalisis gambar dengan benar	Agar kegiatan bersih-bersih kelas cepat selesai, maka yang

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
		harus dilakukan adalah.....
	Siswa dapat menganalisis gambar dengan benar	Agar kegiatan belajar menjadi fokus, maka yang harus dilakukan adalah.....
	Siswa menemukan solusi sikap yang sesuai Pancasila dengan benar	Jika kamu tidak sengaja menjatuhkan buku temanmu maka sikapmu adalah
	Siswa menemukan solusi sikap dalam menjaga lingkungan dengan benar	Bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar rumah ?
	Siswa dapat menemukan sikap yang sesuai nilai Pancasila dengan benar.	Temanmu memberikan oleh-oleh dari Bandung. Sikap yang sebaiknya kamu lakukan adalah.....
	Siswa dapat menemukan sikap yang sesuai nilai keberagaman dengan benar.	Di kelas 3A memiliki agama yang berbeda-beda, sikap yang harus dimiliki siswa kelas 3A supaya hidup rukun adalah.....
	Siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai sikap dari pengamalan Pancasila dengan benar	Temanmu memberikan oleh-oleh dari Bandung. Sikap yang sebaiknya kamu lakukan adalah.....
	Siswa dapat mengemukakan pendapat	Di kelas 3A memiliki agama yang berbeda-

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	mengenai sikap dari Pancasila dengan benar	beda, sikap yang harus dimiliki siswa kelas 3A supaya hidup rukun adalah.....
<i>Evaluate</i> (mengevaluasi)	Siswa dapat membandingkan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dengan benar	Rina menggunakan air secara berlebihan, sedangkan Ani menggunakan air secukupnya. Perilaku Rina mencerminkan..
	Siswa dapat membandingkan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dengan benar	Ali membuang sampah pada tempatnya, sedangkan Roni membuang sampah sembarangan. Perilaku Roni mencerminkan..
	Siswa dapat menyimpulkan sikap antar sesama dengan benar	Sikap toleransi terhadap sesama dapat menghindari terjadinya ?
	Siswa dapat menyimpulkan sikap antar sesama dengan benar	Bagaimana sikapmu yang sesuai dengan sila keempat Pancasila di lingkungan sekolah ?
	Siswa dapat menyimpulkan sikap bergotong-royong dengan benar	Dengan bergotong-royong membersihkan kelas, bisa menyebabkan.....

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	Siswa dapat menyimpulkan permasalahan yang terjadi pada suatu gambar dengan benar.	Dari gambar di atas, apa yang harus kita lakukan.....
	Siswa dapat menyusun 5 sila Pancasila secara berurutan.	Dari gambar di atas, apa yang harus kita lakukan.....
<i>Create</i> (mencipta)	Siswa dapat membentuk pemilihan ketua kelas dengan benar	Bagaimana bentuk pemilihan ketua kelas dengan benar?
	Siswa dapat membentuk jadwal piket dengan benar	Bagaimana cara membuat jadwal piket kebersihan yang benar?
	Siswa dapat menyimpulkan tugas wali ketua kelas dengan benar.	Kegiatan yang menunjukkan tugas sebagai wakil ketua kelas adalah...
	Siswa dapat menyimpulkan tugas sekretaris kelas dengan benar.	Kegiatan yang menunjukkan tugas sebagai sekretaris kelas adalah....
	Siswa dapat menyusun 5 simbol Pancasila secara benar	Susunlah 5 simbol Pancasila dengan benar!
	Siswa dapat menyusun 5 sila Pancasila secara berurutan.	Susunlah 5 sila Pancasila dengan benar!
	Siswa dapat menyimpulkan permasalahan yang terjadi dengan benar	Apa yang harus kita lakukan apabila terdapat teman yang saling bertengkar ?

Ranah Kognitif dalam Revisi Anderson dan Krathwohl	Indikator Soal	Bentuk Soal
	Siswa dapat menyimpulkan permasalahan yang terjadi pada suatu gambar dengan benar.	Dari gambar di atas, apa yang harus kita lakukan.....

Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari (Nurgiyantoro 2010, hlm. 253). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Klasifikasi Persentase Nilai

Interval Presentasi	Kualifikasi
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang Baik
0-39	Tidak Cukup

(Nurgiyantoro, 2010. hlm 253)

Selanjutnya nilai yang didapatkan akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan *Inside Out Circle* pada pelajaran PKn materi Pancasila kelas III yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data. Kisi-Kisi soal tes dapat dilihat pada lampiran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif. Dokumen berbentuk tulisan, gambar dan lainnya.

3.3 Analisis Butir Tes Uji Coba

Zulfia Salsabila, 2023

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN PPKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar kognitif siswa, instrument ini terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari tiap-tiap butir soal agar data yang diperoleh yaitu data yang valid

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument. Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembandingan. Peneliti melakukan validitas instrumen menggunakan rumus hitung korelasi *product moment*.

b. Analisis Validasi Instrumen

Sebelum tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, tes terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen. Tujuannya untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas dengan cara uji validasi. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada ahli Pembelajaran dari dosen UPI Kampus Cibiru yakni Ibu Dinie Anggraeni Dewi, S.Pd. dan ahli Bahasa dari dosen UPI Kampus Cibiru yakni Ibu Dr. Kurniawati, M.Pd.

Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan terhadap responden. Responden uji coba tes adalah siswa kelas III di SD Negeri 231 Sukaasih berjumlah 25 siswa. Setelah melakukan uji coba soal di kelas III, hasil uji coba tersebut kemudian diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan *SPSS 24*. Adapun perhitungan uji validasi sebagai berikut.

1) Soal Tes

Adapun data uji coba soal tes kepada 25 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes Pilihan Ganda

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
B21	.956	.130	.127	-.127	.068	.045
B3	.956	.130	.127	-.127	.068	.045
B14	.956	.130	.127	-.127	.068	.045
B32	.956	.130	.127	-.127	.068	.045
B39	.956	.130	.127	-.127	.068	.045
B27	.956	.130	.127	-.127	.068	.045
B22	.861	.194	.109	.099	-.252	.203
B23	.861	.194	.109	.099	-.252	.203
B35	.861	.194	.109	.099	-.252	.203
B18	.773	.284	.104	.095	.343	-.006
B29	.551	.142	.295	.323	-.213	.198
B12	.197	.946	.009	.032	.028	.058
B13	.197	.946	.009	.032	.028	.058
B31	.197	.946	.009	.032	.028	.058
B24	.197	.946	.009	.032	.028	.058
B19	.157	.839	.268	.154	-.082	.230
B20	.214	.813	-.034	.190	.068	.291
B17	.047	.655	.276	-.128	-.201	-.251
B15	.046	.644	.229	-.076	-.177	-.094
B10	.173	.581	-.040	-.004	.420	.126
B26	.131	.520	.295	-.159	-.292	.311
B25	.189	.066	.936	-.004	.127	.117
B1	.189	.066	.936	-.004	.127	.117
B11	.189	.066	.936	-.004	.127	.117
B37	.189	.066	.936	-.004	.127	.117
B28	.266	.350	.562	.145	.559	-.033
B4	.266	.350	.562	.145	.559	-.033
B40	.266	.350	.562	.145	.559	-.033
B16	-.165	.028	-.049	.874	-.066	.084
B36	.093	.161	.170	.855	-.043	.125
B7	.115	.232	.316	-.595	-.004	.360
B30	-.183	-.017	.129	.523	.110	-.346
B34	-.073	.003	-.458	.496	.165	.180
B38	.102	.115	.261	.433	-.104	.219
B8	.140	.081	.275	-.406	.102	.366
B2	.188	.249	-.197	.141	-.762	-.218
B9	.188	.249	-.197	.141	-.762	-.218
B6	.192	.222	.237	.130	.164	.807
B33	.192	.222	.237	.130	.164	.807
B5	-.139	.121	.421	.115	-.094	-.525

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 7 iterations.

Hasil uji coba validitas instrumen menunjukkan bahwa berdasarkan seluruh item di atas dinyatakan valid, apabila persebaran butir dalam mengukur faktornya melebihi 0,5.

Tabel 3.6 Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Kriteria	Rotated Component Matrix ^a	No. Soal	Jumlah
Valid	$\geq 0,5$	21,3,14,32,39,27,22,23,35,18,29. 12,13,31,25,19,20,13,15,10,26 25,1,11,37,28.4.40,16,36,30,33,5	33
Invalid	$< 0,5$	7,34,38,8,2,9,5	7

Tabel 3.7 Data Hasil Uji Coba Soal Uraian

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
B7	.956	.003	.199	.158	.025	.118
B11	.956	.003	.199	.158	.025	.118
B12	.956	.003	.199	.158	.025	.118
B6	.543	.079	.468	.469	.217	-.035
B8	.007	.991	-.040	-.099	-.054	-.002
B15	.007	.991	-.040	-.099	-.054	-.002
B3	.007	.991	-.040	-.099	-.054	-.002
B13	.282	-.108	.910	.101	.121	.127
B9	.282	-.108	.910	.101	.121	.127
B1	.148	.076	.638	.613	-.220	.010
B10	.201	-.212	.101	.916	.142	.044
B14	.201	-.212	.101	.916	.142	.044
B4	.111	.100	.510	.529	.325	.412
B5	.056	-.146	.151	.203	.917	-.110
B2	.469	-.028	.287	.085	-.238	.754

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 6 iterations.

Hasil uji coba validitas instrumen menunjukkan bahwa berdasarkan seluruh item di atas dinyatakan valid, apabila persebaran butir dalam mengukur faktornya melebihi 0,5.

Tabel 3.8 Perhitungan Validitas Butir Soal Uraian

Zulfia Salsabila, 2023

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN PPKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria	Rotated Component Matrix ^a	No. Soal	Jumlah
Valid	$\geq 0,5$	7,11,12,6,8,15,3,13,9,1,10,14,4,5,2	15
Tidak Valid	$< 0,5$		0

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti dapat dipercaya. Menurut (Sugiyono, 2014. hlm 121) instrument reabilibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap, Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indek reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Misalnya instrumen reliabel apabila hasil hitungan reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* menunjukkan angka minimal 0,65.

Membandingkan r hitung dengan r tabel apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka butir instrumen tersebut reliabe, tetapi jika sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.9 *Kriteria Penafsiran Indeks Reliabilitas*

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0, 799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,200 – 0,399	Rendah
0,000-0,299	Sangat Rendah

(Ridwan 2015., hlm.98)

d. Analisis hasil reliabilitas

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Pilihan Ganda

Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	40

Data tabel output uji reliabilitas soal tes pilihan ganda dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,919 > 0,07$ hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas tes soal hasil belajar yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini memiliki kriteria reliabilitas dalam kategori tinggi.

Tabel 3.11 Hasil Reliabilitas Uraian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	15

Data tabel output uji reliabilitas soal tes pilihan ganda dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,839 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas tes soal hasil belajar yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini memiliki kriteria reliabilitas dalam kategori tinggi

e. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal untuk menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Mencari validasi peneliti menggunakan *SPSS* versi 24.

Tabel 3.12 *Klasifikasi Tingkat Kesukaran*

P-P	Klasifikasi
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

(Arikunto, 1999. hlm 210)

f. Analisis Tingkat Kesukaran

Tabel 3.13 *Hasil Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda*

Nomor	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,88	Mudah
2	0,68	Sedang
3	0,92	Mudah
4	0,88	Mudah
5	0,28	Sukar
6	0,48	Sedang
7	0,52	Sedang
8	0,32	Sedang
9	0,68	Sedang
10	0,52	Sedang
11	0,88	Mudah
12	0,52	Sedang
13	0,52	Sedang
14	0,92	Mudah

Nomor	Tingkat Kesukaran	Kriteria
15	0,24	Sukar
16	0,60	Sedang
17	0,24	Sukar
18	0,88	Mudah
19	0,52	Sedang
20	0,52	Mudah
21	0,92	Mudah
22	0,88	Mudah
23	0,88	Mudah
24	0,52	Sedang
25	0,88	Mudah
26	0,40	Sedang
27	0,92	Mudah
28	0,88	Mudah
29	0,92	Mudah
30	0,72	Sedang
31	0,52	Sedang
32	0,92	Mudah
33	0,48	Sedang
34	0,24	Sukar
35	0,88	Mudah
36	0,60	Sedang
37	0,88	Mudah
38	0,64	Sedang
39	0,92	Mudah
40	0,88	Mudah

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 40 soal pilihan ganda, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 4 soal kriteria sukar, 17 soal dengan kriteria sedang dan 19 dengan kriteria mudah.

Tabel 3.14 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Uraian

Nomor	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,88	Mudah
2	0,52	Sedang
3	0,32	Sedang
4	0,88	Mudah
5	0,76	Mudah
6	0,88	Mudah
7	0,76	Mudah
8	0,32	Sedang
9	0,72	Mudah
10	0,96	Mudah
11	0,76	Mudah
12	0,76	Mudah
13	0,72	Mudah
14	0,96	Mudah
15	0,32	Sedang

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 15 soal uraian, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 4 soal kriteria sedang dan 11 soal dengan kriteria mudah.

g. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang kurang prestasinya (Sudjana, 2011. Hlm 141). Untuk mencari daya pembeda peneliti menggunakan *SPSS versi 24*.

Tabel 3.15 *Kriteria Indeks Daya Pembeda*

Daya Pembeda	Kualifikasi
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik

Tabel 3.16 *Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda*

Nomor	Tingkat Daya Pembeda	Kriteria
1	0,508	Baik
2	0,123	Jelek
3	0,625	Baik
4	0,602	Baik
5	0,042	Baik
6	0,508	Baik
7	0,273	Cukup
8	0,197	Jelek
9	0,123	Jelek
10	0,478	Baik
11	0,508	Baik
12	0,732	Baik Sekali
13	0,732	Baik Sekali
14	0,625	Baik
15	0,485	Baik
16	0,038	Cukup
17	0,473	Baik

Nomor	Tingkat Daya Pembeda	Kriteria
18	0,666	Baik
19	0,830	Baik Sekali
20	0,722	Baik Sekali
21	0,625	Baik
22	0,666	Baik
23	0,666	Baik
24	0,732	Baik Sekali
25	0,508	Baik
26	0,561	Baik
27	0,625	Baik
28	0,602	Baik
29	0,569	Baik
30	-0,064	Tidak Baik
31	0,732	Baik Sekali
32	0,625	Baik
33	0,508	Baik
34	-0,135	Tidak baik
35	0,666	Baik
36	0,377	Cukup
37	0,508	Baik
38	0,314	Cukup
39	0,625	Baik
40	0,602	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda dengan kriteria yang dapat diterima yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,26,27,28,29,31,32,33,35,37.39 dan 40.

Tabel 3.17 Hasil Daya Pembeda Soal Uraian

Nomor	Tingkat Daya Pembeda	Kriteria
1	0.583	Baik
2	0.494	Baik
3	0.170	Jelek
4	0.626	Baik
5	0.131	Jelek
6	0.752	Baik Sekali
7	0.730	Baik Sekali
8	0.170	Jelek
9	0.632	Baik
10	0.410	Baik
11	0.730	Baik Sekali
12	0.730	Baik Sekali
13	0.632	Baik
14	0.410	Baik
15	0.170	Jelek

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal uraian dengan kriteria yang dapat diterima yaitu 1,2,4,6,7,9,10,11,12,13 dan 14.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, setelah peneliti mendapatkan hasil dari penelitian ini menggunakan instrumen yang telah dilakukan, maka selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Hal tersebut untuk mengetahui perbandingan atas pengaruh penggunaan model Tipe *Inside Outside Circle* (IOC). Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian kuantitatif ini yaitu bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 24. for windows* Tahap analisis meliputi :

a. Tahap Deskripsi Data

Analisis deskripsi statistik digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kedua variabel. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 24. for windows*.

- b. Tahap Pengujian Persyaratan sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu analisis persyaratan yang meliputi.

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistik parametrik ada 2 macam uji normalitas yang sering dilakukan yakni uji *Kolmogorov-Smirov* dan uji *Shapiro-wilk*. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan *SPSS 24 Statistics For Windows*. Adapun hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal

H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

2.) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama, disini peneliti menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dalam melakukan uji selanjutnya dengan *IBM spss 24 Statistic For Windows*. Adapun Hipotesis dalam pengujian homogenitas sebagai berikut :

H_0 : Data memiliki variansi yang sama

H_a : Data memiliki variansi yang tidak sama

H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data penelitian adalah homogen

H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak homogen.

3.) Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan suatu cara untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Apabila data telah terbukti berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji perbedaan rerata parametrik yaitu uji-T. Terdapat dua jenis uji-T yaitu, uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk sampel yang sifatnya berpasangan dan jenis kedua yaitu uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk sifatnya tidak berpasangan. Pengujian rerata disesuaikan dengan rumusan masalah yang dipilih. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS version. 24.0 for windows*.

3.4.1 Pengujian Rumusan Masalah yang pertama

Berdasarkan rumusan masalah pertama, maka dilakukan pengujian menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap keberhasilan siswa ranah kognitif kelas III sekolah dasar. Uji t yang digunakan yaitu *uji t paired sample t-test*. Data yang digunakan yaitu hasil *pre-test dan post-test* kelas eksperimen. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*. Adapun hipotesis dalam pengujian rumusan masalah pertama yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap keberhasilan belajar siswa ranah kognitif kelas III sekolah dasar.

H_a : Terdapat pengaruh dari model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap keberhasilan belajar siswa ranah kognitif kelas III sekolah dasar.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata nilai keberhasilan belajar siswa ranah kognitif sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC).

μ_2 : Rata-rata nilai keberhasilan belajar siswa ranah kognitif sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* .

Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ apabila tidak dalam kondisi demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.4.2 Pengujian Rumusan Masalah yang kedua

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua, uji *t independent sample T-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan keberhasilan belajar siswa ranah kognitif kelas III sekolah dasar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*. Berikut merupakan hipotesis pada rumusan masalah penelitian yang kedua yaitu :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata nilai keberhasilan belajar siswa ranah kognitif dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* .

μ_2 : Rata-rata nilai keberhasilan belajar siswa ranah kognitif yang menggunakan model *Direct Instruction*

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ apabila tidak dalam kondisi demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.